LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GANJIL TA. 2024/2025

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Februari 2025

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Ganjil ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

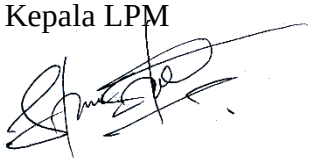
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Februari 2025

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **14**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **15**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **18**
5.1 Kesimpulan **18**
5.2 Penutup **19**
LAMPIRAN **20**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Ganjil dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2024/2025 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2024/2025 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 53 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	1,89	37,74	60,38
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	1,89	32,08	66,04
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	0,00	1,89	32,08	66,04
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,00	1,89	35,85	62,26
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	0,00	1,89	32,08	66,04
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	0,00	1,89	32,08	66,04
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	0,00	32,08	67,92
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,00	0,00	30,19	69,81
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	1,89	1,89	30,19	66,04
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,00	1,89	30,19	67,92
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	1,89	1,89	37,74	58,49
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				

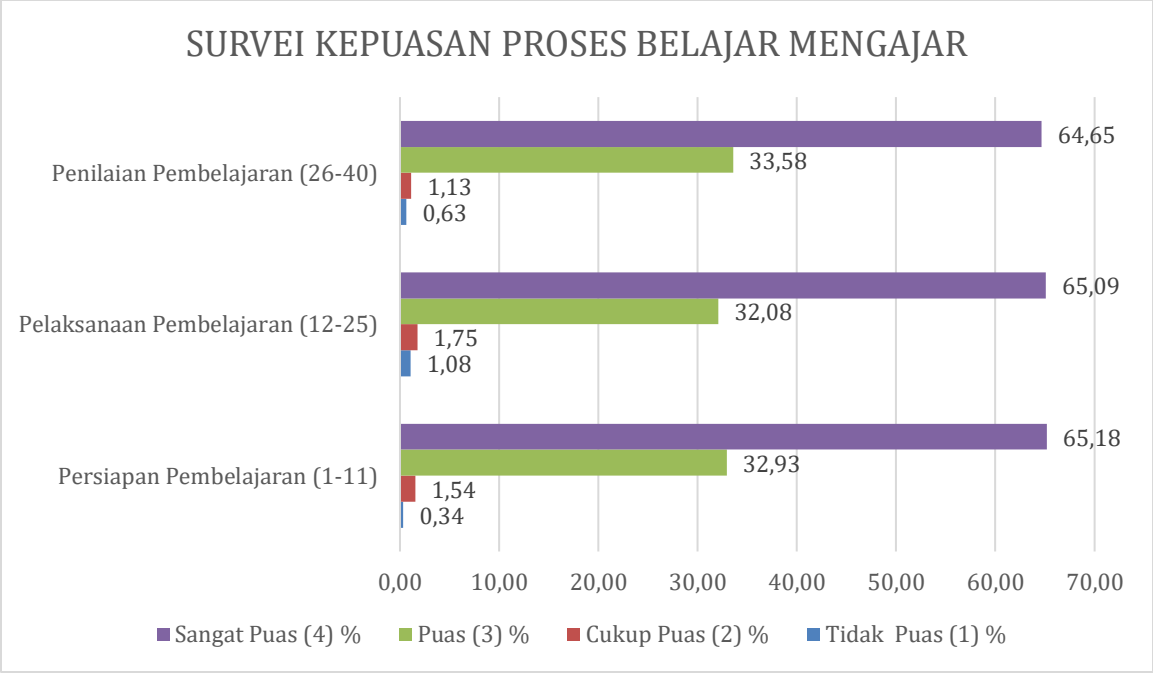
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	1,89	1,89	32,08	64,15
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	0,00	1,89	37,74	60,38
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	0,00	1,89	26,42	71,70
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0,00	1,89	35,85	62,26
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	0,00	1,89	35,85	62,26
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	1,89	1,89	26,42	69,81
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	0,00	1,89	33,96	64,15
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	1,89	1,89	30,19	66,04
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	1,89	1,89	35,85	60,38
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	1,89	1,89	32,08	64,15
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	1,89	1,89	26,42	69,81
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	0,00	1,89	33,96	64,15
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	1,89	1,89	32,08	64,15
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	1,89	0,00	30,19	67,92
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	0,00	30,19	69,81
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,00	0,00	33,96	66,04
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	0,00	1,89	32,08	66,04
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	0,00	1,89	26,42	71,70
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	1,89	1,89	32,08	64,15
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	33,96	66,04
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1,89	3,77	26,42	67,92

33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	1,89	32,08	66,04
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,00	0,00	35,85	64,15
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	1,89	1,89	33,96	62,26
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	0,00	0,00	39,62	60,38
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	1,89	0,00	37,74	60,38
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	0,00	1,89	37,74	60,38
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	1,89	1,89	30,19	66,04
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	0,00	0,00	41,51	58,49

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	0,34	1,54	32,93	65,18
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	1,08	1,75	32,08	65,09
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	0,63	1,13	33,58	64,65

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap proses belajar mengajar (PBM), yang mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh gambaran bahwa secara umum tingkat kepuasan responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase jawaban pada kategori puas dan sangat puas pada seluruh aspek yang diukur. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan mayoritas responden.

Pada aspek persiapan pembelajaran yang mencakup komponen 1–11, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 65,18% responden menyatakan sangat puas dan 32,93% menyatakan puas. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,54% dan tidak puas sebesar 0,34%. Dengan demikian, total responden yang memberikan penilaian positif mencapai 98,11%. Capaian ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut mencerminkan kesiapan dosen dalam merencanakan kegiatan perkuliahan, menyusun perangkat pembelajaran, menyampaikan tujuan dan capaian pembelajaran, menyediakan referensi, serta menjelaskan sistem dan

mekanisme perkuliahan kepada mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan pada aspek ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah mampu memberikan kejelasan dan arah bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik. Meskipun demikian, evaluasi terhadap komponen persiapan pembelajaran tetap perlu dilakukan agar kualitas perencanaan dan kesiapan perkuliahan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang mencakup komponen 12–25, diperoleh hasil bahwa 65,09% responden menyatakan sangat puas dan 32,08% menyatakan puas. Adapun responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,75% dan tidak puas sebesar 1,08%. Secara keseluruhan, persentase responden yang memberikan penilaian positif mencapai 97,17%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik dan memperoleh respons positif dari mayoritas responden. Capaian tersebut mencerminkan bahwa dosen telah berupaya melaksanakan pembelajaran secara terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas. Oleh karena itu, peningkatan variasi metode pembelajaran, intensitas interaksi akademik, serta optimalisasi penggunaan media dan teknologi pembelajaran perlu terus dilakukan.

Sementara itu, pada aspek penilaian pembelajaran yang mencakup komponen 26–40, hasil survei menunjukkan bahwa 64,65% responden menyatakan sangat puas dan 33,58% menyatakan puas. Responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,13% dan tidak puas sebesar 0,63%. Dengan demikian, total penilaian positif pada aspek ini mencapai 98,23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan apresiasi positif dari responden. Hal ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi hasil belajar telah memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, dan objektivitas, serta penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu, pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai dan pelaksanaan evaluasi terhadap aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas penilaian pembelajaran. Meskipun tingkat kepuasan telah mencapai hasil yang sangat baik, upaya

peningkatan tetap diperlukan, terutama dalam mempertahankan transparansi kriteria penilaian, ketepatan waktu penyampaian hasil evaluasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap ketiga aspek survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap proses belajar mengajar berada pada kategori sangat baik. Persentase gabungan kategori puas dan sangat puas pada aspek persiapan pembelajaran mencapai 98,11%, pelaksanaan pembelajaran sebesar 97,17%, dan penilaian pembelajaran sebesar 98,23%. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan positif sebesar 97,84%. Aspek penilaian pembelajaran memperoleh persentase kepuasan tertinggi, yaitu 98,23%, disusul aspek persiapan pembelajaran sebesar 98,11%, sedangkan aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 97,17%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga aspek pembelajaran telah memperoleh penilaian yang sangat positif dari responden, meskipun pelaksanaan pembelajaran masih memiliki ruang perbaikan yang relatif lebih besar dibandingkan kedua aspek lainnya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan proses belajar mengajar telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan pada seluruh aspek menjadi indikator positif terhadap kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, hasil survei ini tetap perlu dijadikan dasar dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan dengan baik sekaligus meningkatkan kualitas metode pembelajaran, kompetensi dosen, pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem evaluasi hasil belajar. Dengan demikian, kualitas proses belajar mengajar diharapkan semakin optimal dan mampu mendukung pencapaian standar mutu akademik serta peningkatan kualitas lulusan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), secara umum tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase responden yang menyatakan puas dan sangat puas sebesar 97,84% pada ketiga aspek yang diukur, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia telah terlaksana dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas sehingga diperlukan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, yang memperoleh tingkat kepuasan positif sebesar 98,11%, tindak lanjut diarahkan pada upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh dosen. Program studi mendorong dosen untuk senantiasa mempersiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap, menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan, menjelaskan tujuan dan capaian pembelajaran, serta menginformasikan materi, tugas, referensi, dan komponen penilaian secara jelas kepada mahasiswa. Selain itu, dosen diharapkan terus memperbarui bahan ajar dan sumber referensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pengembangan keilmuan Pendidikan Bahasa Indonesia. Monitoring terhadap kelengkapan dan kesesuaian perangkat pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala oleh pengelola program studi.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, yang memperoleh tingkat kepuasan positif sebesar 97,17%, tindak lanjut difokuskan pada peningkatan efektivitas dan kualitas interaksi pembelajaran. Meskipun capaian kepuasan telah berada pada kategori sangat baik, aspek ini masih memiliki persentase kepuasan paling rendah dibandingkan kedua aspek lainnya. Oleh karena itu, program studi perlu mendorong dosen untuk lebih mengembangkan metode

pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berpusat pada mahasiswa. Peningkatan intensitas diskusi akademik, pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, penggunaan contoh-contoh kontekstual, serta pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi perlu terus dioptimalkan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan perkuliahan perlu ditingkatkan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Pada aspek penilaian pembelajaran, yang memperoleh tingkat kepuasan positif sebesar 98,23%, tindak lanjut diarahkan pada upaya mempertahankan kualitas sistem penilaian yang telah berjalan dengan baik. Program studi mendorong dosen untuk senantiasa menerapkan prinsip penilaian yang adil, objektif, transparan, dan akuntabel. Kriteria dan instrumen penilaian perlu disampaikan secara jelas kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan agar terdapat pemahaman yang sama mengenai standar pencapaian hasil belajar. Selain itu, dosen perlu memberikan umpan balik terhadap hasil tugas dan ujian, menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai, serta memastikan bahwa penilaian mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara proporsional.

Hasil survei tersebut selanjutnya dijadikan bahan evaluasi oleh pengelola program studi bersama dosen dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik. Pembahasan hasil survei dilakukan melalui koordinasi dan rapat evaluasi program studi untuk mengidentifikasi komponen pembelajaran yang telah mencapai hasil optimal maupun komponen yang masih membutuhkan perbaikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya menjadi gambaran tingkat kepuasan mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran pada semester berikutnya.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi survei kepuasan PBM. Rencana ini difokuskan pada upaya mempertahankan capaian positif yang telah diperoleh sekaligus memperbaiki aspek-aspek pembelajaran yang masih memerlukan peningkatan. Pelaksanaan rencana tindak lanjut

melibatkan pengelola program studi, dosen pengampu mata kuliah, dan unit penjaminan mutu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam aspek persiapan pembelajaran, program studi merencanakan peningkatan monitoring terhadap penyusunan dan kelengkapan RPS, kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, serta ketersediaan bahan ajar dan referensi yang relevan dan mutakhir. Setiap dosen diharapkan melakukan pembaruan perangkat pembelajaran sebelum semester dimulai dan menyampaikan informasi akademik secara lengkap kepada mahasiswa pada awal perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan ini akan dipantau melalui pemeriksaan dokumen pembelajaran dan evaluasi akademik secara berkala.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi merencanakan penguatan kapasitas dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berorientasi pada keterlibatan aktif mahasiswa. Upaya tersebut dilakukan melalui diskusi akademik, berbagi praktik baik pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Program studi juga akan meningkatkan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPS, jadwal perkuliahan, dan standar mutu akademik yang telah ditetapkan. Perhatian khusus diberikan pada peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa serta pengembangan suasana pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis mahasiswa.

Dalam aspek penilaian pembelajaran, program studi merencanakan penguatan pelaksanaan evaluasi hasil belajar melalui penggunaan instrumen penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Dosen diharapkan menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian secara transparan, melaksanakan evaluasi secara objektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, ketepatan waktu pengembalian tugas dan penyampaian hasil penilaian serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai akan terus diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, pengelola program studi akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana tindak lanjut melalui rapat evaluasi akademik, pemeriksaan

dokumen pembelajaran, serta pemantauan pelaksanaan perkuliahan. Hasil monitoring dan evaluasi akan didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya. Survei kepuasan PBM juga akan dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui perkembangan tingkat kepuasan mahasiswa serta mengukur efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia berkomitmen untuk mempertahankan tingkat kepuasan mahasiswa yang telah mencapai 97,84% sekaligus meningkatkan kualitas seluruh aspek proses belajar mengajar. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat budaya mutu akademik, meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pembelajaran, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan visi pengembangan Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara umum berada pada kategori sangat baik. Survei ini melibatkan 53 responden atau 100% dari jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran survei. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah berpartisipasi dalam memberikan penilaian terhadap kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan tiga aspek yang diukur, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh tingkat kepuasan positif (gabungan kategori puas dan sangat puas) sebesar 97,84%. Aspek persiapan pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan sebesar 98,11%, aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 97,17%, sedangkan aspek penilaian pembelajaran mencapai 98,23%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memberikan penilaian positif terhadap kesiapan dosen dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan perkuliahan, serta proses penilaian hasil belajar.

Aspek penilaian pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, yaitu sebesar 98,23%. Hal ini mengindikasikan bahwa proses penilaian hasil belajar telah berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi positif dari mahasiswa. Sementara itu, aspek pelaksanaan pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan sebesar 97,17%, yang meskipun tetap berada pada kategori sangat baik, menjadi aspek dengan capaian terendah dibandingkan dua aspek lainnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran masih perlu mendapatkan perhatian melalui peningkatan interaksi akademik, variasi metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia telah berjalan dengan baik dan mampu

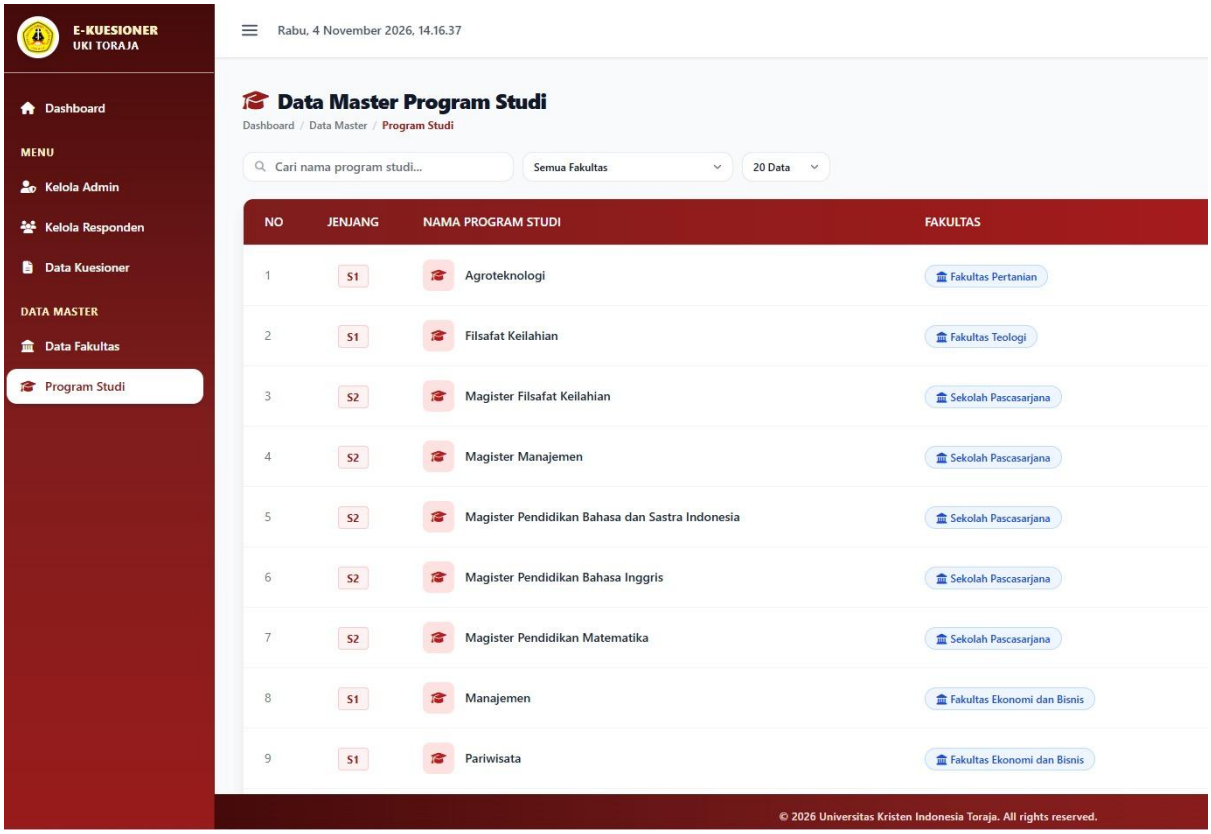
memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas pada beberapa komponen pengukuran. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

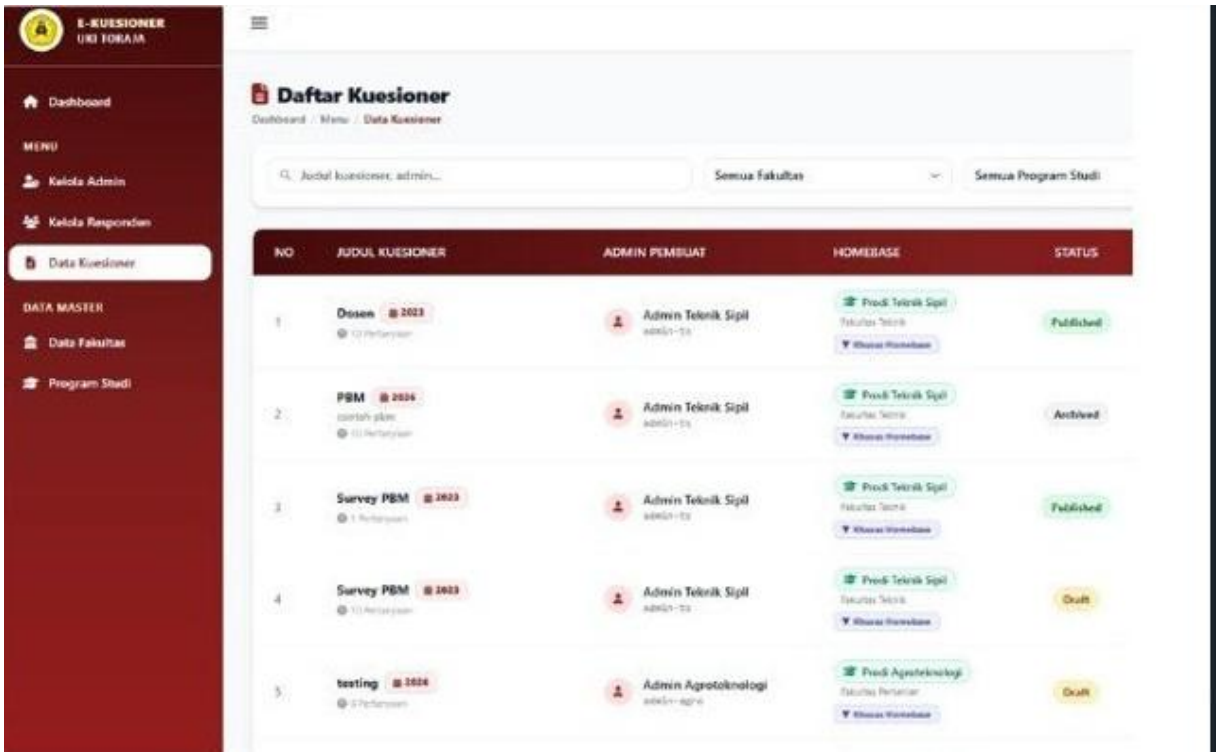
Dengan demikian, hasil survei ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam menetapkan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran, memperkuat pelaksanaan evaluasi secara berkala, serta melaksanakan rencana tindak lanjut terhadap aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Komitmen untuk mempertahankan capaian positif dan melakukan peningkatan secara berkesinambungan menjadi bagian penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Ganjil ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft